



EDUKASI PASAR MODAL DAN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI BAGI REMAJA DI SMA NEGERI 1 AMARASI KABUPATEN KUPANG

Aldrin Alexander¹, Maxianus Nitsae², Maria Magdalena Hoar³

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang ^{1,2,3}

Corresponding Author

aldrin@stim-kupang.ac.id

ABSTRACT

Low financial literacy among teenagers poses a significant challenge in preparing the younger generation for the evolving financial sector, particularly the capital market. A limited understanding of legal investment options and personal financial planning often leaves youth vulnerable to impulsive spending and irrational financial decision making. This community service project aimed to improve students knowledge of capital markets and personal finance through educational activities at SMA Negeri 1 Amarasi, Kupang Regency, East Nusa Tenggara. The program utilized counseling sessions, interactive discussions, and simple simulations tailored to a student's perspective. Held on November 15, 2025, the event was attended by 78 students and 6 teachers. The results indicated a clear improvement in the participants' grasp of basic capital market concepts, types of investment instruments, and the importance of starting financial planning early. Furthermore, the students showed great enthusiasm and responded positively to the materials presented. This initiative is expected to contribute to higher financial literacy among youth and encourage the development of wise and responsible financial habits.

Keywords: Financial Literacy, Capital Market, Personal Financial Planning.

ABSTRAK

Rendahnya literasi keuangan di kalangan remaja menjadi tantangan serius dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi perkembangan sektor keuangan, khususnya pasar modal. Kurangnya pemahaman mengenai instrumen investasi yang legal dan prinsip perencanaan keuangan pribadi menyebabkan remaja rentan terhadap perilaku konsumtif serta pengambilan keputusan keuangan yang tidak rasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai pasar modal dan perencanaan keuangan pribadi melalui kegiatan edukasi di SMA Negeri 1 Amarasi Kabupaten Kupang NTT. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi sederhana yang disesuaikan dengan konteks pelajar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 78 siswa dan 6 guru. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar pasar modal, jenis instrumen investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan pribadi sejak dini. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme dan respons positif terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan literasi keuangan remaja serta mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pasar Modal, Perencanaan Keuangan Pribadi.

1. Pendahuluan

Perkembangan sektor keuangan di Indonesia, khususnya pasar modal, mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi. Pasar modal tidak lagi menjadi domain eksklusif kalangan profesional, tetapi mulai menjangkau generasi muda melalui berbagai platform digital dan media sosial. Kondisi ini membuka peluang bagi remaja untuk mengenal investasi sejak dini, namun

juga menghadirkan tantangan berupa rendahnya pemahaman terhadap risiko dan mekanisme investasi yang benar.

Remaja tingkat sekolah menengah atas merupakan kelompok usia yang berada pada fase awal pembentukan sikap dan perilaku keuangan. Namun, pada umumnya mereka belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pasar modal, instrumen investasi, serta hubungan antara investasi dan perencanaan keuangan pribadi. Keterbatasan literasi keuangan ini berpotensi mendorong perilaku konsumtif dan keputusan keuangan yang kurang rasional di masa depan.

SMA Negeri 1 Amarasi sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki siswa dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Berdasarkan analisis situasi dan komunikasi awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep pasar modal, peran Bursa Efek Indonesia, serta pentingnya perencanaan keuangan pribadi sejak usia remaja. Edukasi terkait pasar modal di lingkungan sekolah masih terbatas, sehingga diperlukan kegiatan pendampingan yang bersifat edukatif dan aplikatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi berupa edukasi pasar modal dan pelatihan perencanaan keuangan pribadi bagi remaja. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pasar modal sebagai sarana investasi legal, serta membekali siswa dengan keterampilan perencanaan keuangan sederhana sebagai bekal dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

2. Landasan Teori

Literasi Keuangan Remaja

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan. Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang. Pada kelompok remaja, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini.

Konsep Pasar Modal

Pasar modal adalah sarana pendanaan jangka panjang bagi perusahaan dan pemerintah serta sarana investasi bagi masyarakat (Asari et al., 2023). Instrumen pasar modal meliputi saham, obligasi, dan reksa dana yang diperdagangkan secara resmi dan diawasi oleh otoritas yang berwenang. Edukasi pasar modal bagi remaja bertujuan untuk memperkenalkan investasi legal serta menanamkan pemahaman bahwa investasi selalu mengandung risiko yang harus dikelola secara rasional.

Perencanaan Keuangan Pribadi

Perencanaan keuangan pribadi merupakan proses pengelolaan keuangan secara sistematis untuk mencapai tujuan keuangan tertentu (Alexander, 2023). Bagi remaja, perencanaan keuangan diarahkan pada pengelolaan uang saku, penentuan prioritas kebutuhan, serta pembiasaan menabung. Pembentukan perilaku ini menjadi fondasi penting dalam menghadapi keputusan keuangan yang lebih kompleks di masa depan.

Relevansi Teori dengan Kegiatan Pengabdian

Teori literasi keuangan, pasar modal, dan perencanaan keuangan pribadi menjadi dasar dalam perancangan kegiatan pengabdian ini. Edukasi pasar modal diposisikan sebagai bagian dari peningkatan literasi keuangan, sementara pelatihan perencanaan keuangan pribadi berfungsi sebagai aplikasi praktis yang relevan dengan kehidupan remaja.

3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan **edukatif, partisipatif, dan aplikatif**, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai pasar modal dan perencanaan keuangan pribadi secara bertahap dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan disusun dalam beberapa tahapan agar solusi yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan mitra dan karakteristik peserta.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan secara terencana dan tepat sasaran. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- 1. Koordinasi dengan Mitra**

Tim pelaksana melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Amarasi untuk menentukan waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan, jumlah peserta, serta teknis pelaksanaan kegiatan.

- 2. Analisis Kebutuhan Peserta**

Analisis kebutuhan dilakukan secara deskriptif melalui komunikasi awal dengan pihak sekolah guna memperoleh gambaran umum mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap pasar modal dan pengelolaan keuangan pribadi.

- 3. Penyusunan Materi Kegiatan**

Tim menyusun materi edukasi yang mencakup pengenalan pasar modal, jenis-jenis instrumen investasi, prinsip dasar investasi yang aman, serta konsep perencanaan keuangan pribadi yang disesuaikan dengan konteks remaja.

- 4. Pembagian Tugas Tim Pelaksana**

Setiap anggota tim diberikan peran sesuai dengan kompetensi masing-masing untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal **15 November 2025** di SMA Negeri 1 Amarasi dengan jumlah peserta **78 siswa dan 6 guru**. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa sesi sebagai berikut:

- 1. Sesi Edukasi Pasar Modal**

Sesi ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai pasar modal, peran pasar modal dalam perekonomian, serta pengenalan instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif yang disertai contoh sederhana agar mudah dipahami oleh peserta.

- 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab**



Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan. Sesi ini bertujuan menggali pemahaman peserta sekaligus mengklarifikasi miskonsepsi yang sering muncul terkait investasi.

3. Sesi Pelatihan Perencanaan Keuangan Pribadi

Pada sesi ini, peserta diberikan pelatihan mengenai pengelolaan uang saku, penentuan prioritas kebutuhan, serta pentingnya kebiasaan menabung. Simulasi sederhana dilakukan untuk membantu peserta memahami penerapan perencanaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan tujuan menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan dan tingkat pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Pengamatan partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung
- b. Respons peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab
- c. Kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep dasar pasar modal dan perencanaan keuangan pribadi

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan kegiatan serta sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Keberlanjutan Program

Sebagai upaya keberlanjutan, tim pelaksana memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah agar edukasi literasi keuangan, khususnya terkait pasar modal dan perencanaan keuangan pribadi, dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembinaan siswa. Keberlanjutan ini diharapkan dapat memperkuat dampak kegiatan pengabdian dalam jangka panjang.

4. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pasar modal dan pelatihan perencanaan keuangan pribadi dilaksanakan pada tanggal **15 November 2025** di **SMA Negeri 1 Amarasi** dengan jumlah peserta sebanyak **78 siswa dan 6 guru**. Kegiatan berlangsung sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan dan mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi edukasi pasar modal yang disampaikan secara interaktif oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Pasar Modal di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang, Ibu Maria Magdalena Hoar, SE, MSA, dan Bapak Maxianus Nitsae, SS, M.Hum sebagai moderator. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar pasar modal, peran pasar modal dalam perekonomian, serta jenis-jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Penyampaian materi dikemas dengan bahasa sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan remaja, sehingga peserta dapat mengikuti materi dengan baik.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kritis, antara lain mengenai cara memulai investasi, risiko kerugian dalam investasi, serta perbedaan antara investasi jangka pendek dan jangka panjang. Tingginya partisipasi



siswa dalam sesi ini menunjukkan adanya ketertarikan dan rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pasar modal yang disampaikan.

Selanjutnya, sesi pelatihan perencanaan keuangan pribadi dilaksanakan dengan pendekatan aplikatif oleh Pembina Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang Bapak Aldrin Alexander, SE, MM, dan Bapak Maxianus Nitsae, SS, M.Hum sebagai moderator. Peserta diajak untuk memahami cara mengelola uang saku, menentukan skala prioritas kebutuhan, serta pentingnya menyisihkan dana untuk tabungan. Simulasi sederhana dilakukan untuk membantu siswa mempraktikkan perencanaan keuangan pribadi dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Partisipasi dan Respons Peserta

Partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam setiap sesi, khususnya pada sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga aktif menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, serta mengajukan pertanyaan terkait pengelolaan keuangan dan investasi.

Antusiasme siswa dalam bertanya mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan sejak dini. Beberapa siswa menyampaikan ketertarikan untuk mempelajari pasar modal lebih lanjut dan menanyakan peluang investasi yang sesuai bagi pelajar. Selain itu, keterlibatan guru dalam kegiatan ini turut memperkuat suasana diskusi yang kondusif dan edukatif.

Dampak Edukatif dan Sosial Kegiatan

Dampak edukatif dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai konsep pasar modal dan pentingnya perencanaan keuangan pribadi. Siswa mulai memahami bahwa investasi merupakan aktivitas legal yang harus dilakukan secara hati-hati dan terencana, serta tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan keuangan yang baik.

Dari sisi sosial, kegiatan ini mendorong terbentuknya sikap lebih bijak dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan di kalangan remaja. Siswa menunjukkan perubahan pola pikir dari sekadar konsumtif menuju kesadaran untuk merencanakan keuangan dan mempertimbangkan masa depan finansial mereka.

Capaian Kegiatan

Capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Terlaksananya kegiatan edukasi pasar modal dan perencanaan keuangan pribadi bagi 78 siswa dan 6 guru SMA Negeri 1 Amarasi Kabupaten Kupan - NTT.
2. Meningkatnya pemahaman siswa mengenai konsep dasar pasar modal dan instrumen investasi.
3. Tingginya antusiasme siswa dalam sesi diskusi yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dan pertanyaan kritis.
4. Terbentuknya pemahaman awal mengenai pentingnya perencanaan keuangan pribadi sejak usia remaja.
5. Terjalannya kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dan pihak sekolah dalam upaya peningkatan literasi keuangan.

Dokumentasi kegiatan



Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pasar modal dan pelatihan perencanaan keuangan pribadi bagi remaja di SMA Negeri 1 Amarasi Kabupaten Kupang telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak edukatif yang positif. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar pasar modal, jenis-jenis instrumen investasi yang legal, serta pentingnya perencanaan keuangan pribadi sejak usia remaja.

Tingginya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan, khususnya dalam sesi diskusi dan tanya jawab, menunjukkan adanya ketertarikan dan kebutuhan nyata terhadap edukasi literasi keuangan. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam membentuk kesadaran awal siswa untuk bersikap lebih bijak, kritis, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, sehingga mampu meminimalkan risiko terhadap perilaku konsumtif dan paparan investasi bodong di masa depan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Keberlanjutan Edukasi Literasi Keuangan di Sekolah

Pihak SMA Negeri 1 Amarasi diharapkan dapat melanjutkan dan mengintegrasikan edukasi literasi keuangan, khususnya pasar modal dan



perencanaan keuangan pribadi, ke dalam kegiatan pembinaan siswa secara berkelanjutan.

2. **Penguatan Kolaborasi Kelembagaan**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang diharapkan dapat berperan aktif dalam menjembatani peluang kerja sama antara SMA Negeri 1 Amarasi dengan **Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Provinsi Nusa Tenggara Timur**. Kolaborasi ini diarahkan pada inisiasi pendirian **Galeri Investasi** di SMA Negeri 1 Amarasi sebagai sarana edukasi pasar modal yang berkelanjutan.

3. **Pengembangan Galeri Investasi sebagai Pusat Literasi Keuangan**

Pendirian Galeri Investasi di lingkungan sekolah diharapkan dapat menjadi pusat pembelajaran dan literasi pasar modal bagi siswa dan guru. Galeri ini tidak hanya berfungsi sebagai media pengenalan investasi legal, tetapi juga sebagai sarana pencegahan investasi bodong serta pendukung pembentukan perilaku perencanaan keuangan pribadi yang sehat dan bertanggung jawab.

4. **Replikasi dan Pengembangan Program**

Model kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat direplikasi di sekolah lain di wilayah Amarasi maupun Kabupaten Kupang sebagai upaya memperluas dampak peningkatan literasi pasar modal dan keuangan pribadi di kalangan remaja.

Referensi

- Alexander; (2023). Perencanaan Keuangan Pribadi: Cara Sederhana Mengelola Uang Anda. In *Penerbit Wawasan Ilmu* (Vol. 1, Issue 1).
- Asari, A., Kom, S., Siagian, V., Ak, M., & Ph, D. (2023). *Literasi keuangan* (1st ed.). Madza Media, Malang.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Cerdas Mengelola Keuangan* (1st ed.). Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.